

Nadiatus Sholikhah.2026. Penggunaan Deiksis pada Novel *Malioboro at Midnight* Karya Skysphire. Skripsi, Proram Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Trunojoyo Madura. Pembimbing: Mixghan Norman Antono, S.S., M.Pd.

ABSTRAK

Bahasa merupakan alat komunikasi utama yang digunakan manusia untuk menyampaikan gagasan, pikiran, dan perasaan dalam berbagai situasi. Dalam konteks penulisan novel, bahasa tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai media utama dalam membangun keseluruhan cerita. Melalui bahasa, penulis menyusun alur, menghidupkan tokoh, menggambarkan latar, serta menciptakan suasana yang dapat memengaruhi emosi pembaca. Makna tuturan dalam novel pun tidak hanya ditentukan oleh susunan kata, melainkan juga oleh situasi dan konteks ketika tuturan tersebut berlangsung. Dalam kajian pragmatik, aspek yang menyoroti hubungan antara bahasa dan konteks situasi tutur tersebut dikenal sebagai deiksis. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan jenis dan fungsi deiksis dalam novel *Malioboro at Midnight* karya Skysphire. Kajian ini didasarkan pada pandangan bahwa deiksis berperan dalam mengaitkan tuturan dengan konteks penutur, waktu, dan tempat sehingga membantu pembaca memahami makna ujaran secara tepat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui teknik dokumentasi dengan metode baca dan catat terhadap tuturan dalam novel yang mengandung unsur deiksis. Data yang terkumpul dianalisis dengan mengidentifikasi bentuk deiksis, mengelompokkan berdasarkan jenisnya, serta menafsirkan fungsinya sesuai konteks cerita. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan deiksis dalam novel ini mencakup tiga jenis utama, yaitu deiksis persona, deiksis tempat, dan deiksis waktu. Di antara ketiganya, deiksis persona ditemukan sebagai bentuk yang paling dominan. Dominasi tersebut menunjukkan bahwa cerita banyak dibangun melalui sudut pandang dan keterlibatan tokoh. Deiksis berfungsi untuk memperjelas rujukan, menunjukkan posisi penutur dan lawan tutur, menandai tempat dan waktu peristiwa, serta membangun kedekatan emosional antar tokoh.

Kata Kunci: Pragmatik, Deiksis, Novel

Nadiatus Sholikah. 2026. *The Use of Deixis in the Novel Malioboro at Midnight by Skysphire*. Undergraduate Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Trunojoyo Madura. Supervisor: Mixghan Norman Antono, S.S., M.Pd.

ABSTRACT

Language is the primary means of communication used by humans to convey ideas, thoughts, and feelings in various situations. In the context of novel writing, language functions not only as a medium of communication but also as the main instrument in constructing the overall narrative. Through language, authors develop the plot, bring characters to life, describe settings, and create atmospheres that influence readers' emotions. The meaning of utterances in a novel is not solely determined by their linguistic structure, but also by the situational context in which they occur. In pragmatics, the aspect that examines the relationship between language and situational context is known as deixis. This study aims to describe the types and functions of deixis in the novel Malioboro at Midnight by Skysphire. The study is based on the view that deixis plays a crucial role in linking utterances to the context of speaker, time, and place, thereby helping readers interpret meaning accurately. This research employs a descriptive qualitative method. The data were collected through documentation techniques using reading and note-taking procedures on utterances containing deictic expressions in the novel. The collected data were analyzed by identifying deictic forms, classifying them based on their types, and interpreting their functions according to the narrative context. The findings reveal that the use of deixis in the novel includes three main types: personal deixis, spatial deixis, and temporal deixis. Among these, personal deixis appears as the most dominant type. This dominance indicates that the narrative is largely constructed through characters' perspectives and interactions. Deixis functions to clarify referents, indicate the positions of speaker and addressee, mark temporal and spatial dimensions of events, and establish emotional closeness between characters.

Keywords: *Pragmatics, Deixis, Novel*

DAFTAR ISI

<u>HALAMAN JUDUL</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>HALAMAN PERSETUJUAN</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>HALAMAN PENGESAHAN</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN</u>	iError! Bookmark not defined.
MOTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
<u>ABSTRAK</u>	viii
<u>ABSTRACT</u>	ix
<u>PRAKATA</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>DAFTAR ISI</u>	xi
<u>DAFTAR TABEL</u>	xiii
<u>BAB 1 PENDAHULUAN</u>	Error! Bookmark not defined.
1.1 <u>Latar Belakang</u>	Error! Bookmark not defined.
1.2 <u>Rumusan Masalah</u>	5
1.3 <u>Tujuan Penelitian</u>	Error! Bookmark not defined.
1.4 <u>Manfaat Penelitian</u>	6
1.4.1 <u>Manfaat Teoretis</u>	6
1.4.2 <u>Manfaat Praktis</u>	6
1.5 <u>Batasan Penelitian</u>	6
1.6 <u>Definisi Operasional</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>BAB II KAJIAN PUSTAKA</u>	Error! Bookmark not defined.
2.1 <u>Landasan Teoretis</u>	Error! Bookmark not defined.
2.2.1 <u>Pengertian Pragmatik</u>	Error! Bookmark not defined.
2.2.2 <u>Pengertian Deiksis</u>	Error! Bookmark not defined.
2.2.3 <u>Jenis Deiksis</u>	Error! Bookmark not defined.
2.2.4 <u>Novel</u>	Error! Bookmark not defined.
2.2 <u>Penelitian Relevan</u>	Error! Bookmark not defined.
2.3 <u>Kerangka Berpikir</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>BAB III METODE PENELITIAN</u>	27
3.1 <u>Jenis dan Desain Penelitian</u>	27
3.2 <u>Sumber Data dan Data</u>	27

<u>3.2.1 Sumber Data</u>	27
<u>3.2.2 Data</u>	28
<u>3.3 Teknik Pengumpulan Data</u>	29
<u>3.4 Teknik Analisis Data</u>	30
<u>3.5 Prosedur Penelitian</u>	32
<u>3.6 Pengujian Keabsahan Data</u>	34
<u>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</u>	35
<u>4.1 Hasil dan Anaisis Penelitian</u>	35
<u>4.2 Pembahasan</u>	62
<u>4.2.1 Pembahasan Deiksis Persona</u>	62
<u>4.2.2 Pembahasan Deiksis Tempat</u>	72
<u>4.2.3 pembahasan Deiksis Waktu</u>	86
<u>4.3 Relevansi dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia</u>	100
<u>BAB V PENUTUP</u>	101
<u>5.1 Simpulan</u>	101
<u>5.2 Saran</u>	101
<u>DAFTAR PUSTAKA</u>	103

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.1 Hasil Deiksis Persona dan Fungsi Deiksis Persona 35

Tabel 4.2 Hasil Deiksis Tempat dan Fungsi Deiksis Tempat 48

Tabel 4.3 Hasil Deiksis Waktu dan Fungsi Deiksis Waktu 54